

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G. N. (1996). Ilmu Penyakit Tumbuhan diterjemahkan oleh Busniah, M. Edisi Ketiga. Penerbit Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Agustin, S., & Wahyuningrum, M. A. (2019). Pengaruh Konsentrasi POC Limbah Kulit Jeruk Peras terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi Hijau (*Brassica Juncia L.*). 10(2), 136–145.
- Agustina, N. (2020). Kemampuan antagonis isolat *beauveria bassiana* endofit terhadap *colletotrichum capsici* (syd.) Bulter and bisby penyebab antraknosa pada tanaman cabai (*capsicum annum l.*) Secara in vitro. [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. 54 hal.
- Aisiyah, A. (2023). Potensi Ekoenzim Sampah Kulit Buah-Buahan Untuk Menekan Pertumbuhan Bakteri *Pantoea stewartii* subsp . *stewartii* Penyebab Layu Stewart Pada Tanaman Jagung (*Zea mays L.*). [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. 56 hal.
- Alexopoulos, C. J., Mims, C. W., & Blackwell, M. (1996). *Introduction Mycology 4th Edition*. John Wiley & Sons Inc.
- Ana, C. C., Jesús, P. V., Hugo, E. A., Teresa, A. T., Ulises, G. C., & Neith, P. (2018). Antioxidant capacity and UPLC–PDA ESI–MS polyphenolic profile of Citrus aurantium extracts obtained by ultrasound assisted extraction. *Journal of Food Science and Technology*, 55(12), 5106–5114. <https://doi.org/10.1007/s13197-018-3451-0>
- Ariani, N., & Niah, R. (2019). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Kulit Pisang Kepok (*Musa paradisiaca formatypica*) Mentah Secara In Vitro. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 5(2), 161–166.
- BPS. (2024). *Produksi Tanaman Sayuran*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjEjMg==/produksi-tanaman-sayuran.html> [Diakses pada 31 Desember 2024]
- Chandra, B. (2006). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. EGC. Jakarta.
- Damm, U., Woudenberg, J. H. C., Cannon, P. F., & Crous, P. W. (2009). *Colletotrichum* species with curved conidia from herbaceous hosts. *Fungal Diversity*, 39(1802), 45–87.
- Dewi, S. P., Devi, S., & Ambarwati, S. (2021). Pembuatan dan Uji Organoleptik Eco-enzyme dari Kulit Buah Jeruk. *Seminar Nasional & Call for Paper Hubisintek*, 649–657.
- Dharmaputra, O. S., Sudirman, L. I., & Misnawati, M. M. (2016). Potensi Khamir sebagai Agens Pengendalian Hayati *Colletotrichum capsici*, Cendawan Penyebab Antraknosa pada Buah Cabai. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 7(2), 91. <https://doi.org/10.29244/jhi.7.2.91-101>
- Ekstiani, N. V. (2017). *Upaya Pengendalian Jamur Colletotrichumcapsici (Syd.)*

Butler & Bisby Penyebab Penyakit Antraknosa Dengan menggunakan Ekstrak Buah Leunca (Solanum nigrum L.) Pada Tanaman Cabai (Capsicum annum L.). [Skripsi]. Bandar Lampung. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Lampung.

- Gunwantrao, B. B., Bhausahab, S. K., Ramrao, B. S., & Subhash, K. S. (2016). Antimicrobial activity and phytochemical analysis of orange (*Citrus aurantium* L.) and pineapple (*Ananas comosus* (L.) Merr.) peel extract. *Annals of Phytomedicine: An International Journal*, 5(2), 156–160. <https://doi.org/10.21276/ap.2016.5.2.22>
- Hariyadi. (2021). Pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) dengan pemberian urin Kelinci dan PGPR Akar Putri Malu. *UIN Suska Riau*, 1–50.
- Hemalatha, M., & Visantini, P. (2020). Potential use of eco-enzyme for the treatment of metal based effluent. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 716(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/716/1/012016>
- Herwidayarti, K. H., Ratih, S., & Sembodo, D. R. J. (2013). Keparahan Penyakit Antraknosa Pada Cabai (*Capsicum annum* L) Dan Berbagai Jenis Gulma. *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(1), 102–106. <https://doi.org/10.23960/jat.v1i1.1925>
- Irman, L. (2024). *Potensi Ekoenzim Dari Kulit Buah dalam Menekan Perkembangan Penyakit Bercak Ungu (Alternaria porri (Ellis) Cif .) pada Tanaman Bawang Merah (Allium cepa L .).* [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. 53 hal.
- Larasati, D., Puji Astuti, A., & Triwahyuni Maharani, E. (2020). Uji Organoleptik Produk Eco-enzyme Dari Limbah Kulit Buah (Studi Kasus Di Kota Semarang). *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMUS 2020*, 278–283.
- Mariana, M., Liestiany, E., Cholis, F. R., & Hasbi, N. S. (2021). Penyakit Antraknosa Cabai Oleh Colletotrichum Sp. Di Lahan Rawa Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 23(1), 30–36. <https://doi.org/10.31186/jipi.23.1.30-36>
- Mavani, H. A. K., Tew, I. M., Wong, L., Yew, H. Z., Mahyuddin, A., Ghazali, R. A., & Pow, E. H. N. (2020). Antimicrobial efficacy of fruit peels eco-enzyme against *Enterococcus faecalis*: An in vitro study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(14), 1–12. <https://doi.org/10.3390/ijerph17145107>
- Meilin, A. (2014). Hama dan Penyakit Pada Tanaman Cabai Serta Pengendaliannya. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi*.
- Noris, S. L. (2023). *Potensi Ekoenzim Dari Sampah Kulit Buah-Buahan Untuk Menekan pertumbuhan Jamur Colletotrichum capsici (Syd.) Butler & Bisby Penyebab Antraknosa Pada Tanaman Cabai (Capsicum annum L.) Secara In Vitro.* [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. 41 hal.
- Nurfaach, D. R. (2020). *Budidaya Tanaman Cabai Merah (Capsicum annum L.)*

Di UPTD Perbibitan Tanaman Hortikultura Desa Pakopen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. 15, 274–282.

- Nurhasanah, & Sulhaswardi. (2021). Uji Dosis Fungisida Berbahan Aktif Propineb Dan Waktu Aplikasi Terhadap Pertumbuhan (*Fusarium oxysporum*) Secara In Vitro. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 37(2), 131–140.
- Pal, K. K., & McSpadden Dardener, B. (2006). Biological control of plant root pathogens. *The Plant Health Instructor*, 1–25. [https://doi.org/10.1016/S0958-1669\(96\)80042-5](https://doi.org/10.1016/S0958-1669(96)80042-5)
- Photita, W., Taylor, P. W. J., Ford, R., Hyde, K. D., & Lumyong, S. (2005). Morphological and molecular characterization of *Colletotrichum* species from herbaceous plants in Thailand. *Fungal Diversity*.
- Piay, S. S., Tyasdjaja, A., Ermawati, Y., & Hantoro, F. R. P. (2010). Budidaya dan Pascapanen Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian*,.
- Purwono, T. H. (2011). *Budidaya Tanaman Cabai Merah Keriting (Capsicum Annum) Untuk Produksi Benih Di UPTD BP2TPH Ngipiksari Kaliurang*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/19545/Budidaya-Tanaman-Cabai-Merah-Keriting-Capsicum-Annum-Untuk-Produksi-Benih-Di-UPTD-BP2TPH-Ngipiksari-Kaliurang>
- Putri, A., Maurischa, R., Yuanita, T., & Roelianto, M. (2016). Daya Anti Bakteri Ekstrak Kulit Nanas (*Ananas comosus*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Enterococcus Faecalis* Antibacterial Potency Of Pineapple Peel Extract (*Ananas Comosus*) On *Enterococcus Faecalis* Growth. *Conservative Dentistry Journal*, 6(2), 61. <https://doi.org/10.20473/cdj.v6i2.2016.61-65>
- Rochyani, N., Utpalasari, R. L., & Dahliana, I. (2016). Analisis Hasil Konversi Eco Enzyme Menggunakan Nenas (*Ananas comosus*) dan Pepaya (*Carica papaya* L.). *Jurnal Redoks*, 5(2), 135–140.
- Samriti, Sarabhai, S., & Arya, A. (2019). Garbage enzyme: A study on compositional analysis of kitchen waste ferments. *The Pharma Innovation Journal*, 8(4), 1193–1197. www.thepharmajournal.com
- Sarwono, E. (2013). *Pengaruh Kitosan dan Trichoderma sp. Terhadap Keperahan Penyakit Antraknosa (Colletotrichum capsici (Syd.) Butl. et Bisby) pada Buah Cabai (Capsicum annum L.)*. [Skripsi]. Lampung. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Sastrahidayat, I. R. (2013). *Penyakit Tanaman Sayur-Sayuran*. Universitas Brawijaya Press.
- Semangun, H. (2007). *Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia*. Gadjah Mada University Press. 845 hal.
- Setiadi. (2011). *Bertanam Cabai di Lahan dan Pot*. Penebar Swadaya.
- Setiyowati, H., Surahman, M., & Wiyono, S. (2016). Pengaruh Seed Coating dengan Fungisida Benomil dan Tepung Curcuma terhadap Patogen

- Antraknosa Terbawa Benih dan Viabilitas Benih Cabai Besar (*Capsicum annuum* L.). *Indonesian Journal of Agronomy*, 35(3), 176–182.
- Sharma, P. N., Kaur, M., Sharma, O. P., Sharma, P., & Pathania, A. (2005). Morphological, pathological and molecular variability in *Colletotrichum capsici*, the cause of fruit rot of chillies in the subtropical region of north-western India. *Journal of Phytopathology*, 153(4), 232–237. <https://doi.org/10.1111/j.1439-0434.2005.00959.x>
- Supriyani, Astuti, A. P., & Maharani, E. T. W. (2020). Pengaruh Variasi Gula Terhadap Produksi Ekoenzim Menggunakan Limbah Buah Dan Sayur. *Seminar Nasional Edusainstek*, 470–479.
- Tanjung, M. P. (2021). Formulasi Bakteri Endofit *Bacillus toyonensis* galur AGBE1.2.TL Berbasis Limbah Organik untuk Pengendalian *Colletotrichum capsici* pada Tanaman Cabai. [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. 91 hal.
- Trisno, J., Rahma, H., Yusniwati, Aisyah, A., & Noris, S. L. (2021). Potensi Ekoenzim Dari Sampah Kulit Buah Untuk Pengendalian Penyakit Antraknosa (*Collectotrichum gloeosporoides*) Dan Layu Bakteri (*Ralstonia solanacearum*) Tanaman Cabai. *Laporan Akhir Penelitian Dasar*, 1–22.
- Win, Y. C. (2011). Ecoenzyme Activating The Earth's Self-Healing Power. *Alih Bahasa: Gan Chiu Har. Malaysia: Summit Print SDN.BHD.*
- Yuliana, F. (2023). Potensi ekoenzim dari sampah kulit buah- buahan untuk menekan pertumbuhan jamur *Alternaria porry* (Ellis). *Cif.* pada bawang merah. [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- Yun, H. K., Ahmad, A. H., Muid, S., & Seelan, J. S. S. (2009). First report of *Colletotrichum* spp. causing diseases on *Capsicum* spp. in Sabah, Borneo, Malaysia. *Journal of Threatened Taxa*, 1(8), 419–424. <https://doi.org/10.11609/jott.o2273.419-24>
- Zulfahmi. (2022). Potensi Ekoenzim Dari Kulit Buah-Buahan Dalam Menekan Pertumbuhan Bakteri *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* Penyebab Penyakit Hawar Daun Bakteri Pada Tanaman Padi Secara In Vitro. In *Skripsi*. [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. 53 hal.